

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG EFEKTIVITAS PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
KEPENDIDIKAN (PPLK) TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI UNP**

Ira Fitria¹, Syamwil², Rita Syofyan³

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar Padang

Email: irafitria0603@yahoo.co.id, syamwil@yahoo.com, ritasyofyanunp@gmail.com

Abstrac: *The purpose of this articel is to analyze the effect Perseption of students about Effectivity of The Educational Internship Experience Program (PPLK) towards the readiness becoming a teacher. This type of the research is descriptive quantitative. The population of research is the economics students July to December 2017 period. The sample is 40 students that be selected from total 66 students by using Slovin formula with Insidental Random Sampling technique. The data collected by using the questionnaire. The instrument t is tested by using validity and reliability test. The data is analyzed by using descriptive and inductive (inferensial) analyze which is the normality test, heteroscedasticity test, and hypothesis test is analyzed by using simple regression, determination coefficient and F experiment with $\alpha=0.05$. The result of this research has showed that there has been a significant perseption of students about effectivity of the educational internship experience program PPLK to the readiness become a teacher, it has showed by the significant of $0,008 < 0,05$ and TCR perseption of students about effectivity of PPLK variable (x) at 75,79%. Both TCR for variables of perseption of students about effectivity of PPLK and readiness become a teacher are determined in a good category. It has indicated that PPLK has contributed to the readness become a teacher. Based on the results of the study it is suggested that students are able to provide apperception the beginning of learning because with the provision of apperception the learning will be more directed and students must be able to adapt the new environment.*

Keywords: *Perseption , Effectivity, Educational Experience Program , Readiness Becoming a Teacher*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu Negara. Diharapkan dengan adanya pendidikan tersebut sumber daya manusia bisa belajar dari berbagai hal mulai dari keterampilan, sikap sampai pengetahuan lainnya. Keberhasilan suatu pendidikan dapat ditentukan oleh beberapa komponen penting. Jika dilihat secara keseluruhan, saat ini guru di Indonesia sungguh memprihatinkan. Masih ada guru yang tidak memahami secara mendalam apa yang mereka ajarkan. Berdasarkan hasil uji kompetensi guru (UKG) yang dikemukakan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan yang dikutip dari detik.news.com tahun 2015 menyebutkan bahwa hasil UKG dengan rata-rata nasional hanya 44.5, hal ini jauh dari nilai standar yaitu 75. Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa dengan rendahnya hasil UKG maka kualitas guru yang ada di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dikhawatirkan kepada calon guru masa depan yang akan menjadi penerus pendidik bangsa Indonesia.

Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang akan melahirkan para calon-calon guru masa depan. Bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi akan di berikan bekal pengetahuan tentang dunia pendidikan dan diharapkan menguasai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Program pengalaman lapangan kependidikan adalah suatu kegiatan pelatihan bagi mahasiswa untuk menerapkan kemampuan pengetahuan, keterampilan yang dimiliki dalam proses pembelajaran. Salah satu Prinsip-prinsip kesiapan Menurut Slameto (2013:115) adalah pengalaman yang didapatkan akan mempengaruhi kesiapan seseorang. Dan hal ini senada yang di ungkapkan oleh Soemanto (2006:192) bahwasanya Pengalaman seseorang ikut mempengaruhi pertumbuhan fisiologis individu.

Menurut Ni'mah dan Murtiningsih dalam Ningsih (2016) salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru adalah prestasi belajar dan prestasi belajar dapat dilihat pada nilai PPLK. Berikut hasil rekapitulasi nilai PPLK mahasiswa pendidikan ekonomi UNP:

Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Nilai PPLK Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Periode Juli-Desember 2017.

NO	SEKOLAH LATIHAN BERDASARKAN DAERAH	JUMLAH MAHASISWA	NILAI			
			A	A-	B+	B
1.	PADANG	27	26	1	0	0
2.	PAINAN	4	4	0	0	0
3.	BUKITTINGGI	14	13	1	0	0
4.	SOLOK	8	7	1	0	0
5.	SAWAHLUNTO	1	1	1	0	0
6.	PADANG PANJANG	3	2	0	0	0
7.	PAYAKUMBUH	4	4	0	0	0
8.	LUBUK BASUNG	4	3	1	0	0
9.	PARIAMAN	2	2	0	0	0

Sumber: UPPL Universitas Negeri Padang 2018

Dari Tabel 1 di atas terlihat bahwa nilai mahasiswa saat PPLK sangat memuaskan, hal ini menunjukkan bahwasanya mahasiswa siap untuk menjadi seorang guru. Namun kenyataannya setelah dilakukan wawancara dengan mahasiswa pada bulan maret 2018 di Fakultas Ekonomi banyak yang kurang siap untuk menjadi seorang guru.

Untuk melihat seberapa besar kesiapan mahasiswa pendidikan ekonomi 2014 FE UNP untuk menjadi seorang guru setelah mengikuti program pengalaman lapangan kependidikan, maka peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa yang sudah melaksanakan PPLK periode Juli-Desember 2017 pada bulan maret 2018. Hasil wawancara dengan mahasiswa pendidikan ekonomi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Kesiapan menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP

Kategori	Jumlah mahasiswa	Presentase
Sangat siap	0	0%
Siap	7	23%
Kurang Siap	23	77%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data Primer Olahan Sendiri

Dari data Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP angkatan 2014 PPLK periode Juli-Desember 2017, tidak ada mahasiswa yang memilih sangat siap menjadi guru, dan yang memilih kategori siap terdapat 7 mahasiswa dengan persentase 23% dan pada kategori kurang siap sebanyak 23 orang dengan persentase 77%. Hal ini membuktikan bahwa lebih dari 50% yang memilih kurang siap menjadi guru. Alasan mahasiswa kurang siap untuk menjadi tenaga pendidik adalah banyak sekali kendala yang didapatkan selama PPLK seperti kurang menguasai empat kompetensi guru, belum mampu mengelola kelas, kesulitan dalam pembuatan RPP dan lain-lain.

Persepsi mahasiswa merupakan bagian penting karena berkaitan dengan penilaian tentang efektivitas program pengalaman lapangan kependidikan. Penilaian ini merupakan bentuk tanggapan dari persepsi mahasiswa setelah mengikuti program pengalaman lapangan kependidikan. Menurut Slameto (2013:102) Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium. Sedangkan menurut Mardiasmo dalam Sumenge (2013) Efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Program pengalaman lapangan dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir. Dengan demikian, efektivitas program pengalaman lapangan kependidikan berarti seberapa efektif PPLK tersebut berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Persepsi mahasiswa tentang efektivitas PPLK merupakan tanggapan atau pengamatan mahasiswa mengenai keefektifan kegiatan PPLK yang telah

dilakukan. Mahasiswa mengamati bagaimana PPLK tersebut dilaksanakan apakah sudah sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan atau belum.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi UNP pada bulan april terdapat 73.27% mahasiswa memiliki motivasi menjadi guru yang masih rendah yang di tandai kurangnya kesiapan dalam melaksanakan PPLK, hal ini dibuktikan mahasiswa masih memiliki kendala pada saat PPLK. Dari kendala yang dimiliki oleh mahasiswa hal tersebut terlihat bahwasanya tidak efektifnya kegiatan PPLK tersebut. Berikut hasil observasi awal dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Hasil Observasi tentang Persepsi Mahasiswa tentang Efektivitas PPLK pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki mental yang kuat saat mengajar didepan kelas	3.33%	30%	50%	16.67%	-
2	Saya menguasai materi yang saya ampu	-	40%	46.67%	10%	3.33%
3	Saya bisa membuat RPP dengan baik	-	16.67%	53.3%	30%	-
4	Saya bisa mengontrol emosi	-	53%	33.3%	16.67%	-
5	Saya mampu menggunakan metode atau model pembelajaran dengan baik	-	16.67%	53.3%	30%	-
6	Saya mampu memvariasikan model pembelajaran	-	10%	63.3%	26.67%	-
7	Saya melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP yang dibuat	3.3%	30%	40%	26.67%	-

Sumber : Data Primer Olahan Sendiri

Tabel 3 di atas merupakan hasil observasi awal dengan mahasiswa pendidikan ekonomi UNP angkatan 2014 yang sudah melaksanakan PPLK periode Juli-Desember 2017. Disini terlihat bahwa :

Pertama terdapat 50% mahasiswa kurang setuju dan 16,67% mahasiswa tidak setuju bahwa mahasiswa memiliki mental yang kuat ketika mengajar. Hal ini mengakibatkan mahasiswa masih gugup saat berdiri didepan kelas dan mental mahasiswa masih belum maksimal ketika menghadapi murid dikelas.

Menurut Slameto (2013:113) ada 3 Kondisi kesiapan yang mencakup setidaknya-tidaknya 3 aspek, yaitu: Kondisi fisik, mental dan emosional; Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan; Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari. Hal ini akan membuat sesuatu kecenderungan yang berbeda antar individu. Kesiapan menjadi guru adalah kesiapan mental atau fisik yang ada pada diri mahasiswa pendidikan untuk menjadi seorang guru dan bisa menjalankan tugas sebagai seorang guru baik untuk mendidik membimbing dan banyak hal lainnya.

Kedua 83.3% mahasiswa masih kesulitan menentukan metode dan model pembelajaran yang akan digunakan serta kurang merealisasikan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan. Dari hasil observasi awal 89.97% mahasiswa belum mampu memvariasikan metode pembelajaran sehingga hal ini akan membuat siswa bosan dan siswa akan lebih banyak berbicara dengan teman sebangkunya. Dan 66.67% mahasiswa masih belum melaksanakan proses kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Ketiga 60% mahasiswa kurang menguasai materi, seorang guru yang profesional tentu akan menguasai materi yang akan di ajarkan kepada siswanya dan hal ini belum dimiliki oleh mahasiswa pada saat PPLK , mahasiswa lebih banyak menghafal materi atau melihat *power point* yang di buat sehingga pada saat siswa bertanya banyak dari mahasiswa PPLK yang masih bingung untuk menjawab pertanyaan siswa dan memberikan jawaban yang kurang tepat kepada siswanya.

Menurut Asril (2017:95) Adapun syarat-syarat untuk menjadi guru profesional yaitu Menguasai bahan secara baik. Bahan yang akan diajarkan kepada peserta didik harus disiapkan dengan sebaik-baiknya, tidak meragukan dan membingungkan. Justru sangat diharapkan menguasai bahan merupakan kunci keberhasilan. Menurut Dalyono (2010:166) beberapa faktor yang membentuk kesiapan salah satunya adalah motivasi, motivasi

menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri. Motivasi berhubungan dengan sistem kebutuhan dalam diri manusia serta tekanan-tekanan lingkungan..

Berdasarkan fenomena di atas penulis merasa perlu untuk menelilit lebih lanjut mengenai pentingnya program pengalaman lapangan kependidikan dan kesiapan menjadi guru. Untuk itu, penulis tertarik mengungkapkannya dalam bentuk penelitian dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP”**.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh persepsi mahasiswa tentang efektivitas program pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNP.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dikategorikan kepada penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini menggambarkan bagaimana pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Objek penelitian ini adalah jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP yang sudah melaksanakan PPLK periode juli-desember 2017 yang berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *insidental propotional random sampling*. Di dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu persepsi mahasiswa tentang efektivitas program pengalaman lapanga kependidikan dan variabel terikat kesiapan menjadi guru. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer didapatkan dari penyebaran angket kuisioner.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif seperti presentase, mean, dan TCR. Setelah itu dilakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji heterokedastisitas, analisis regresi sederhana. Dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis berupa uji f dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh dua variabel bebas yaitu Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (X) yang mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP (Y). Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi sederhana dengan hasil analisis dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Uji Normalitas

Peneliti melakukan analisis data untuk uji normalitas menggunakan SPSS versi 20.00 dengan hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	17,66393086
	Absolute	,138
Most Extreme Differences	Positive	,138
	Negative	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		,875
Asymp. Sig. (2-tailed)		,427

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2018, SPSS 20

Tabel 4 di atas merupakan hasil uji normalitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20. Dapat dilihat nilai Asymp.Sig.(2-tailed) $0.427 > 0.05$ yang menandakan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Oleh karena itu data tersebut dapat digunakan dalam proses penelitian.

Uji Heterokedastisitas

Peneliti melakukan analisis data untuk uji heterokedastisitas menggunakan SPSS versi 20 dengan hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constat)	20,698	13,774		1,503	,141
	X	-,034	,081	-,067	-,416	,680

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 20(2018)

Dari Tabel 5 di atas terlihat bahwa lebih besar dari 0.05 berarti tidak terjadi heterokedastisitas. Dengan demikian, kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi gejala homokedastisitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas.

Regresi Sederhana

Penelitian ini menganalisis pengaruh 1 variabel bebas yaitu persepsi mahasiswa tentang efektivitas program pengalaman lapangan kependidikan (X) dan 1 variabel terikat yaitu kesiapan menjadi guru (Y). Dari analisis data yang dilakukan dengan SPSS 20.0 dapat disajikan analisis sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis Regresi Sederhana

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,096	27,050		1,667	,104
	X	,446	,159	,415	2,814	,008

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 20(2018)

Dari Tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel yakni koefisien persepsi mahasiswa tentang efektivitas program pengalaman lapangan kependidikan (X) adalah 0,446 dengan nilai konstanta 45,096. Jadi nilai koefisien regresi dari variabel di dalam tabel dapat di substitusikan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = 45,096 + 0,446x$$

Koefisien regresi variabel di atas mempunyai arti sebagai berikut:

Bentuk pengaruh persepsi mahasiswa tentang efektivitas program pengalaman lapangan kependidikan terhadap kesiapan menjadi guru adalah positif sebesar 0,446. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang efektivitas program pengalaman lapangan kependidikan terhadap kesiapan menjadi guru. Setiap peningkatan persepsi mahasiswa tentang efektivitas program pengalaman lapangan kependidikan 1 satuan yang akan meningkatkan kesiapan menjadi guru sebesar 44,6%.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dilakukan pengujian hipotesis melalui Uji f. Uji f dilakukan untuk melihat pengaruh secara signifikan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2535,836	1	2535,836	7,919	,008 ^b
Residual	12168,564	38	320,225		
Total	14704,400	39			

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 20(2018)

Dari hasil pengolahan data pada Tabel 7 di atas didapatkan hasil nilai signifikansi hipotesis sebesar 0,008, hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih < 0.05 maka berarti hipotesis diterima. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang efektivitas program pengalaman lapangan kependidikan dengan kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNP.

Koefisien Determinasi (R)

Peneliti melakukan analisis data untuk koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 20 dengan hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,415	,172		,151	17,895

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 20 (2018)

Berdasarkan Tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,172. Hal ini mengindikasikan bahwa keterlibatan persepsi mahasiswa tentang efektivitas program pengalaman lapangan kependidikan terhadap kesiapan menjadi guru adalah sebesar 17,2%, sedangkan sisanya 82,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Program Pengalaman Lapangan Kependidikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP

Terdapat 3 indikator dalam variabel persepsi mahasiswa tentang persepsi mahasiswa tentang efektivitas program pengalaman lapangan kependidikan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup pembelajaran. Dari distribusi frekuensi persepsi mahasiswa tentang efektivitas program pengalaman lapangan kependidikan dengan skor tertinggi terdapat pada indikator kegiatan penutup pembelajaran, sedangkan rata-rata terendah terdapat pada indikator kegiatan pendahuluan. Jika dilihat dari rata-rata total secara keseluruhan dari variabel persepsi mahasiswa tentang efektivitas program pengalaman lapangan kependidikan pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNP sudah baik. Sedangkan frekuensi variabel kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNP juga sudah baik.

Dalam penelitian ini variabel persepsi mahasiswa tentang efektivitas program pengalaman lapangan kependidikan indikator tertinggi yaitu kegiatan penutup pembelajaran, hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP melakukan kegiatan penutup pembelajaran dengan baik untuk mengajar. Seperti memberikan tes tulis dan tes lisan kepada peserta didik pada saat pembelajaran akan berakhir karena calon guru bisa melihat sudah sampai mana kemampuan siswanya dalam memahami pelajaran yang telah diajarkan, mengumpulkan hasil kerja peserta didik dengan dikumpulkannya hasil kerja peserta didik maka

Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP

mahasiswa dapat mengetahui sudah sampai mana materi yang telah dikuasai oleh peserta didik, memberikan arahan tugas kepada peserta didik karena apabila dengan diberikan arahan kepada peserta didik maka peserta didik menjadi paham yang akan dikerjakan nantinya dan lain-lain. Artinya terlihat bahwa semakin baik kegiatan penutup pembelajaran untuk mengajar. Sementara itu rata-rata terendah yaitu pada indikator kegiatan pendahuluan, hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP memiliki kegiatan pendahuluan yang baik untuk mengajar. Akan tetapi dari hasil penelitian ini terlihat masih ada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP belum melakukan kegiatan pendahuluan dengan baik untuk mengajar. Seperti menyiapkan psikis peserta didik mahasiswa sering lupa untuk sebelum belajar harus selalu menyiapkan psikis peserta didik contohnya mengaji sebelum pembelajaran dimulai, memberikan motivasi kepada peserta didik hal ini salah satu yang sering terlupakan oleh peserta didik karena untuk memberikan motivasi kepada peserta didik hal ini tidak mudah, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik, menyampaikan cakupan materi yang nantinya akan diajarkan, memberikan apersepsi kepada peserta didik sebelum masuk kedalam inti pelajaran dan lain-lain.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang efektivitas Program Pengalaman Lapangan Kependidikan berpengaruh signifikan positif terhadap Kesiapan Menjadi Guru. Artinya disini mahasiswa yang benar-benar melaksanakan program pengalaman lapangan kependidikan dengan mempraktikannya dengan baik sehingga kesiapan untuk menjadi guru pun akan baik. Apabila mahasiswa melatih diri pada program pengalaman lapangan kependidikan dengan lebih baik lagi maka akan mempengaruhi kesiapan untuk menjadi guru dengan baik pula. Dan begitu sebaliknya jika mahasiswa kurang memanfaatkan program pengalaman lapangan kependidikan untuk berlatih menjadi seorang guru maka akan mempengaruhi kesiapan untuk menjadi seorang guru.

Menurut Andri (2014) dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Persepsi dan Sikap Guru Akuntansi terhadap Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan KTSP di Sekolah menyatakan bahwa Persepsi memiliki pengaruh yang kuat terhadap kesiapan. Dan persepsi mengenai program pengalaman lapangan kependidikan merupakan penilaian berdasarkan hasil penterjemahan mahasiswa terhadap yang dirasakan pada saat PPLK. Hal ini didukung oleh Istiana Dewi Kurniasari (2012) dengan jurnal yang berjudul Minat Menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Mengajar bahwa minat menjadi guru berpengaruh terhadap kesiapan mengajar dan praktik pengalaman lapangan kependidikan berpengaruh yang signifikan terhadap kesiapan mengajar. Dan menurut Bayu Rizky Pramata (2010) dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Prestasi Praktik Pengalaman Lapangan, Penguasaan Kompetensi Profesional, dan Motivasi Mahasiswa terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mata Pelajaran Ekonomi dimana prestasi program pengalaman lapangan kependidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru. Menurut Widya Astuti Ningsih (2010) yang berjudul Hubungan Minat Menjadi Guru dan Pengalaman PPL dengan Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2010 FIS UNY dimana terdapat hubungan positif dan signifikan antara Minat Menjadi Guru dan Pengalaman PPL dengan Kesiapan Menjadi Guru.

Menurut Siagian (2012:100-105) salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi adalah diri orang yang bersangkutan sendiri seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman, dan harapannya. Dan persepsi mengenai program pengalaman lapangan kependidikan merupakan penilaian berdasarkan hasil penterjemahan mahasiswa terhadap yang dirasakan pada saat PPLK. Menurut Asril (2017:145) Program pengalaman lapangan kependidikan merupakan mata kuliah yang harus atau wajib ditempuh oleh mahasiswa Program kependidikan yang mencakup latihan mengajar maupun tugas kependidikan diluar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi. Selain itu menurut buku pedoman program pengalaman lapangan kependidikan (2017) terdapat 3 hal yang dinilai yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutupan pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan misalnya menyiapkan psikis dan fisik peserta didik, memotivasi siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan cakupan materi yang akan diajarkan dan lain-lain. Kegiatan inti misalnya penguasaan materi pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran, penerapan pendekatan saintifik, pemanfaatan sumber belajar, pelaksanaan penilaian proses belajar dan lain-lain. Sedangkan pada kegiatan penutup pembelajaran yaitu membimbing peserta didik dalam merangkum materi, merefleksikan materi pelajaran dan lain-lain. Hal ini bisa ditingkatkan apabila mahasiswa benar-benar berlatih dengan baik.

Menurut Slameto (2013:113) ada beberapa aspek yang akan mempengaruhi kesiapan yaitu kondisi fisik, mental, emosional, kebutuhan-kebutuhan, motif, tujuan, keterampilan dan pengetahuan. Keterampilan dan pengetahuan akan didapatkan pada saat mahasiswa melaksanakan PPLK. Pada saat PPLK mahasiswa akan belajar atau diberikan keterampilan untuk mengajar, membuat RPP, memahami bagaimana peserta didik dan lain sebagainya. Dan begitu juga dengan kondisi fisik, mental, dan emosional. Hal ini bisa dilatih pada saat melaksanakan PPLK di sekolah. Contohnya saja pada kondisi fisik, pada saat PPLK mahasiswa akan diajarkan bagaimana berpakaian seorang guru yang baik seperti memakai baju pemda, pada kondisi mental misalnya menyampaikan materi didepan kelas hal ini termasuk kondisi mental yang harus dilatih pada saat pelaksanaan PPLK, sebagai seorang guru haruslah mampu untuk menyampaikan materi didepan kelas dengan baik. Guru tidak boleh gugup ada saat mengajar karena hal ini akan mengganggu proses dalam pembelajaran. Terakhir yaitu kondisi emosional contohnya memaafkan siswa yang berbuat salah, memberikan hukuman kepada peserta didik dan lain sebagainya, sebagai seorang guru harus mampu memaafkan kesalahan terutama kesalahan peserta didiknya. Karena guru memiliki tugas sebagai seorang pendidik, pembimbing bagi siswanya. Yang akan selalu mengajarkan kebaikan kepada peserta didik. Karena guru adalah orang dicontoh baik bagi peserta didik dan juga masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data kesimpulan yang dapat diambil dari Persepsi Mahasiswa tentang Efektivitas Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP adalah sebagai berikut:

Variabel persepsi mahasiswa tentang efektivitas program pengalaman lapangan kependidikan berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNP. Dari hasil pengolahan data maka diperoleh f hitung sebesar 7,919, $sig = 0,008$ artinya signifikan, semakin baik persepsi mahasiswa tentang efektivitas program pengalaman lapangan kependidikan maka semakin tinggi kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP.

Berdasarkan hasil deskripsi penelitian variabel persepsi mahasiswa tentang efektivitas program pengalaman lapangan kependidikan capaian responden terendah terdapat pada indikator kegiatan pendahuluan. Berarti mahasiswa masih sering lupa untuk melakukan kegiatan pendahuluan sebelum masuk kepada pokok inti pembelajaran. Sebaiknya mahasiswa lebih banyak berlatih pada kegiatan pendahuluan. Contohnya saja dalam memberikan apersepsi kepada siswa karena dengan diberikannya apersepsi kepada siswa akan memancing sejauh mana pemahaman siswa terhadap pelajaran, memberikan motivasi di awal pembelajaran. Dengan diberikannya motivasi di awal pembelajaran hal tersebut akan memicu semangat siswa misalnya dengan memberikan video motivasi. Karena hal tersebut sangat dibutuhkan di awal pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian variabel kesiapan menjadi guru yang terendah indikatornya adalah kompetensi sosial. Berarti mahasiswa masih memiliki kendala pada kompetensi sosial. Maka dari itu mahasiswa masih mampu untuk berkomunikasi secara santun pada orang sekitarnya dan harus mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan baru karena untuk menjadi seorang guru mahasiswa harus menguasai empat kompetensi guru termasuk kompetensi sosial. Dan Penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya. Penulis menyarankan untuk meneliti faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru.

DAFTAR PUSTAKA

Andri. 2014. *Pengaruh Persepsi dan Sikap Guru Akuntansi terhadap Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan KTSP di Sekolah*. Jurnal Ekonomi

Asril, Zainal. 2017. *Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Dalyono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.

Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP

<http://detik.news.com>

- Kurniasari, Istiana.D. 2012. *Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Mengajar*.
- Ningsih, Maulida.A. 2016. *Pengaruh Program Pengalaman Lapangan (PPL) Dan Peran Guru Pamong Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 FKIP Universitas Sebelas Maret*. FKIP USM.
- Ningsih, Widya.A. 2014. *Hubungan Minat Menjadi Guru Dan Pengalaman PPL Dengan Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2010 FIS UNY*.
- Pratama, Bayu R. 2010. *Pengaruh Prestasi PPL, Penguasaan Kompetensi Profesional, dan Motivasi Mahasiswa terhadap Kesiapan Menjadi Guru*. Jurnal Penelitian Pendidikan.
- Siagian, Sondang. 2012. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumenge, Ariel.S. 2013. *Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDA) Minahasa Selatan*. Jurnal EMBA